

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Hampir keseluruhan responden (80%) mengalami *Post Dural Puncture Headache* (PDPH) sejumlah 24 responden dan sebagian kecil responden (20%) tidak mengalami *Post Dural Puncture Headache* (PDPH) sejumlah 6 responden.
2. Hampir keseluruhan responden (80%) mengalami nyeri kepala sejumlah 24 responden dan sebagian kecil responden (20%) tidak ada nyeri kepala sejumlah 6 responden.
3. Hampir setengah responden (36,7%) mengalami nyeri berat (skala 7-9) sejumlah 11 responden, hampir setengah responden (33,3%) mengalami nyeri sedang (skala 4-6) sejumlah 10 responden, sebagian kecil responden (20%) tidak mengalami nyeri sejumlah 6 responden dan sebagian kecil responden (10%) mengalami nyeri sangat berat sejumlah 3 responden.

5.2 Saran

1. Bagi RSUD Kota Bandung

Diharapkan kepada RSUD Kota Bandung untuk mengadakan pelatihan secara berkala bagi penata anestesi dalam upaya meminimalisir gangguan nyeri kepala akibat dari anestesi spinal dan dapat memberikan lebih banyak lagi informasi tentang dampak yang dapat ditimbulkan dari tidak dilaksanakannya perawatan pasien post anestesi spinal dengan benar sehingga tidak terjadi komplikasi lanjutan.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi dapat digunakan sebagai salah satu panduan serta pembelajaran terkait penggunaan jarum untuk spinal anestesi dalam menangani kejadian PDPH dan penanganan pada pasca anestesi spinal.

3. Bagi Penata Anestesi

Bagi penata anestesi secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan yang baik dalam melakukan terapi pencegahan PDPH sebagai SOP bagi pasien setelah dilakukan pembiusan dengan spinal anestesi. Sehingga komplikasi seperti nyeri kepala atau PDPH dapat teratasi dengan maksimal. Hal ini menjadi poin positif bagi pelayanan dan asuhan kepenataan di lahan praktek.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian lanjutan terkait faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian PDPH pasca spinal anestesi serta disarankan untuk menggunakan variabel dalam jumlah sampel yang lebih besar dan menggunakan perbandingan dalam jenis kelompok. Atau peneliti dapat menerapkan terapi untuk meminimalkan nyeri kepala pasien.

5. Bagi Pasien

Pasien dengan PDPH disarankan untuk istirahat cukup, perbanyak minum cairan (terutama yang mengandung kafein), konsumsi obat sesuai anjuran dokter, dan hindari aktivitas berat. Jika sakit kepala tidak membaik dalam beberapa hari atau disertai gejala berat, segera kembali ke fasilitas kesehatan. Penanganan tambahan seperti epidural blood patch bisa dipertimbangkan bila gejala tidak mereda dengan terapi awal.